

# Berlangsung Meriah, Vesak Festival 2024 Surabaya Pecahkan Rekor MURI Rupang Buddha Bergerak Terbesar Dalam Gedung



Suasana kegiatan dan pameran Vesak Festival 2024.



Sejumlah tokoh agama dan pemerintahan saat membuka Vesak Festival 2024 di Surabaya.



Penyerahan piagam MURI.

**SURABAYA (IM)** - YBAI (Young Buddhist Association of Indonesia) kembali menggelar Vesak Festival untuk memperingati perayaan Hari Raya Tri Suci Waisak di Surabaya. Menurut ketua panitia Anthony Orodiputro, kegiatan yang digelar di Atrium Tunjungan Plaza 3 pada 22 - 26 Mei 2024 ini dalam bentuk pameran dan pagelaran seni, dengan tujuan memperkenalkan nilai-nilai universal Buddha kepada masyarakat umum.

"Young Buddhist Association of Indonesia (YBAI) beranggotakan muda-mudi Buddhis, dengan semangat menyebarkan kebajikan kepada semua kalangan. Tanpa membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan," ujarnya.

Dia menambahkan, Vesak Festival tahun ini mengangkat



Suasana kegiatan dan pameran Vesak Festival 2024.

tema "Mindful Leadership for Better Society", untuk menunjukkan semangat serta pengembangan sifat kepemimpinan yang bijak dan peduli terhadap setiap aspek kehidupan, untuk menciptakan lingkungan

yang harmonis.

"Tahun ini, kami menampilkan diorama Sang Buddha merawat Bhikkhu Tissa setinggi 6,05 meter, yang berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Dunia-Indonesia

(MURI), sebagai Rupang Buddha Bergerak Terbesar di dalam Gedung Pusat Perbelanjaan di Surabaya," ungkapnya.

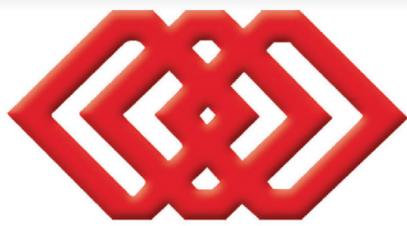
"Diorama tersebut menggambarkan Buddha yang merawat seorang Bhikkhu yang sedang sakit. Tak sendiri, Bhikkhu tersebut turut dijaga Bhikkhu lain dari berbagai aliran, seperti Mahayana, Theravada, dan beberapa aliran lain. Ini menunjukkan keanekaragaman aliran dalam Buddhis yang menyatu", tambahnya.

"Sesuai tema, diorama ini menggambarkan sang Buddha sebagai pemimpin yang penuh kesadaran, memberikan contoh toleransi & penuntun menuju kebebasan dari penderitaan. Dari semua tradisi agama Buddha, kita juga sepakat

menjunjung welas asih dan kebijaksanaan dalam kehidupan sehari-hari, yang peduli terhadap kemanusiaan dan juga lingkungan," pungkasnya.

Penyerahan piagam MURI dilakukan saat rangkaian pembukaan Vesak Festival, Rabu (22/6). Dihadiri sejumlah tokoh agama, pejabat sosial, serta Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Surabaya M Ikhsan yang mewakili Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Kegiatan ini juga dimeriahkan berbagai seni pertunjukan, diantaranya Seni Karawitan Jawa Timur, Tarian Burung Enggang, Wayang Potehi, Atraksi Bian Lian, Barongsai, Wushu, Singing, Music Band, Kecapi, hingga penampilan dari Vihara-Vihara di area Surabaya. • anto tze



**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**

General Contractor



**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals



www.mg.co.id

## Peringati Hari Tri Suci Waisak 2024, Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya Gelar Donor Darah

**SURABAYA (IM)** - Memperingati Tri Suci Waisak 2568 BE (Buddhist Era), Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya menggelar aksi donor darah.

Kegiatan yang diselenggarakan di Gedung Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya pada Kamis (23/5) ini berhasil mengumpulkan 111 kantong darah dari 151 pendaftar.

Ketua Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya Merry Swanda menyampaikan, target peserta donor darah ini sebanyak 200 orang.

"Ternyata hanya diikuti 151 pendonor. Sebanyak 40 orang dinyatakan tidak lolos. Seluruh pendonor yang lolos mendapatkan satu paket sembako, berisi beras, gula, minyak goreng, susu kental manis dan mie instan. Sementara pendonor yang tidak lolos pun, mendapat roti dan minuman," ujarnya. Merry berharap, masyarakat mau



Merry Swanda (kiri) secara simbolis memberikan paket sembako pada pendonor.

mendonorkan darahnya. Karena setetes darah, sangat membantu orang lain.

"Saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota maupun pengurus. Serta Muda Mudi Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya, yang telah bergotong-royong

menyukseskan kegiatan ini," ucapnya.

Anggota Muda Mudi Elisabeth Novy mengatakan, donor darah telah diselenggarakan sebanyak 4 kali oleh Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya.

"Kami selaku Muda Mudi Per-

kumpulan Wanita Tionghoa Surabaya, selalu mendukung kegiatan sosial untuk masyarakat, salah satunya donor darah ini," ujarnya.

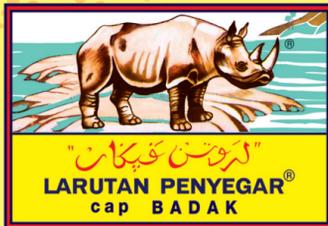
Dalam kesempatan yang sama, Totok Sudarto selaku Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya dan Penggerak Donor Darah Suka Rela, mengapresiasi kegiatan donor darah yang diselenggarakan Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya.

"Kegiatan ini sangat membantu persediaan stok darah di PMI. Warga juga sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Dulu awalnya hanya 50 pendonor. Kini sudah mencapai 150 pendonor," ungkapnya.

Totok menambahkan, donor darah sangat baik bagi tubuh. "Jika rutin dilaksanakan, dapat menyelamatkan badan. Karena akan ada regenerasi sel darah merah dalam tubuh," pungkasnya. • anto tze



Foto bersama pengurus, anggota dan Muda Mudi Perkumpulan Wanita Tionghoa Surabaya.



INGAT YANG ADA  
BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com www.facebook.com/larutanpenyegar @capbadak\_id



GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.



Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA

Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com

# Kunjungi Masjid Raya Sheikh Zayed, Ketum MATAKIN Berpesan: Generasi Muda Jaga Silaturahmi dan Jalin Kebersamaan

**SURAKARTA (IM)** - Ketua Umum MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) melakukan kunjungan ke Masjid Raya Sheikh Zayed, di Kota Surakarta (Solo), Minggu (13/5).

Dalam kunjungan tersebut Xs. Budi Santoso Tanuwibowo didampingi Henry Susanto (Ketua MATAKIN Solo), Dq. Aristya Angga Susanto (Ketua DPN Pemuda Agama Khonghucu Indonesia), Dq. Lia Yunitasari (Pemuda Kelenteng Hwie Ing Kiong, Madiun) dan BP Pemuda Agama Khonghucu Surakarta.

Tujuan kunjungan ini, selain untuk menjalin silaturahmi juga merencanakan kegiatan bersama.

Kedatangan Xs. Budi dan jajarannya disambut oleh pengurus Masjid Raya Sheikh Zayed.

Mereka diajak keliling melihat keindahan desain bangunan Masjid yang megah.

Dengan luas bangunan mencapai 8.000 meter persegi, Masjid Raya Sheikh Zayed Solo menjadi



Xs. Budi dan rombongan berfoto bersama di depan Al-Quran terbesar di Indonesia.

monumen religi yang digadang sebagai replika atau miniatur dari Sheikh Zayed Grand Mosque yang terletak di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab.

Di dalam Masjid ini memiliki Al-Quran terbesar di Indonesia yang mana proses pembuatannya ditulis dan digambar secara manual.

Di dalam Al-Quran tertulis 30 jenis tanaman, dan 29 tanaman diantaranya sudah tertanam di sekitar Masjid Raya Sheikh



Dialog antara Xs. Budi, Dq. Henry, Dq. Aristya, Dq. Lia dan pengurus Masjid.

Zayed. Ramdon, salah satu Pengurus Masjid yang juga Dosen Sosiologi di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta mengapresiasi kunjungan ini.

Dirinya sangat senang karena kunjungan ini didominasi anak muda.

Sesuai dengan mandat Presiden Joko Widodo, Masjid ini harus dijadikan rumah ibadah yang terbuka untuk segala kegiatan yang positif.

Saat berkunjung ke fasilitas perpustakaan, Ramdon ingin agar generasi muda melek literasi dan memperbanyak kegiatan dialog lintas agama baik di Masjid maupun kampus.

Senada, Xs. Budi menyampaikan bahwa generasi muda harus dibekali dengan kegiatan yang titik tertingginya adalah persatuan Indonesia.

"Agama Islam dan Khonghucu adalah agama yang paling dekat baik dari aspek vertikal maupun horizontal, juga dari sisi sejarah perkembangan Khonghucu di Indonesia yang banyak dibantu teman-teman muslim," ujar Xs. Budi.

Selanjutnya Xs. Budi menitip pesan kepada generasi muda untuk dapat menjaga silaturahmi.

"Dengan berkegiatan bersama, dengan saling berinteraksi saling melibatkan diri satu sama lain, maka kita akan semakin erat dan lebih saling mengenal. Indonesia butuh semangat persaudaraan tulus yang lepas dari segala prasangka negatif masa lalu," pungkasnya. • kris



Berfoto bersama di depan Masjid Sheikh Zayed.



Diskusi antara pengurus Masjid dengan Xs Budi, Dq. Henry dan Dq. Aristya.

## Komunitas Masyarakat Tionghoa Surabaya dan FOBI Jatim Meriahkan Surabaya Vaganza 2024

**SURABAYA (IM)** - Komunitas Masyarakat Tionghoa Surabaya memeriahkan kegiatan Parade Mobil Hias dan Pawai Budaya Surabaya Vaganza 2024 yang digelar Pemkot Surabaya sebagai rangkaian kegiatan HJKS (Hari Jadi Kota Surabaya) ke-731, Minggu (26/5).

Surabaya Vaganza yang tahun ini bertajuk "The Chronicle of Surabaya", menceritakan perjalanan panjang sejarah Kota Pahlawan tersebut dari masa ke masa.

Kegiatan ini diikuti 22 peserta kendaraan hias dan 18 peserta pawai budaya. Start pukul 13.00 WIB di Tugu Pahlawan dan berakhir di Alun Alun Kota Surabaya.

Salah satu peserta kegiatan ini adalah Komunitas Sosial Masyarakat Tionghoa Surabaya bersama Yayasan Senopati dan FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) Jatim.

Ketiganya diketuai oleh



Anggota Masyarakat Tionghoa Surabaya, Yayasan Senopati dan FOBI Jatim menjadi peserta Surabaya Vaganza 2024.

Chandra Wurianto Woo, yang menyampaikan bahwa pihaknya selalu turut dalam Surabaya Vaganza setiap tahunnya.

"Kita ikut pawai budaya ini sudah selama 20 tahunan. Untuk tahun ini, kami kerahkan

150 personel yang berasal dari Warga Kapasan Dalam, Kampung Pecinan, dan lain sebagainya," ujarnya.

"Mereka ada yang mengenakan busana Tradisional Tionghoa, Kera Sakti Sun Go Kong, Dewa Chai

Sen disertai pengiringnya, dan lain sebagainya. Juga ada 4 liang liong dan 10 barongsai yang ikut berjalan mengikuti rute, sambil beratraksi di hadapan penonton," ujarnya.

Dia juga berharap, Surabaya Vaganza mampu menarik minat

wisatawan untuk datang ke Surabaya. "Selain itu, ia juga berharap warga Surabaya makin kompak bersatu memajukan kota.

Parade Mobil Hias dan Pawai Budaya Surabaya Vaganza 2024 diberangkatkan Wali Kota Surabaya

ya Eri Cahyadi dan Rini Indriyani istrinya.

Keduanya hadir mengenakan busana Pengantin Pegon berwarna emas, yang merupakan busana pengantin khas Surabaya, yang memadukan akulturasi budaya Jawa, Belanda, Arab, dan Tionghoa.

Menurut Rini Indriyani, keduanya sengaja mengenakan busana ini. Agar masyarakat Surabaya mengetahui baju adat pengantinnya.

Selain itu, pawai budaya juga diikuti banyak komunitas. Di antaranya Bali, Ende, Minang, Flores, Kaltim, Reog, India, Tionghoa dan lain sebagainya.

Pada akhir pawai, Chandra Wurianto Woo beserta komunitasnya, menyerahkan cinderamata pada Eri Cahyadi dan istri. Keduanya sangat antusias dan menyambut hangat, kehadiran Komunitas Masyarakat Tionghoa Surabaya dalam kegiatan ini. • anto tze



Wali Kota Eri Cahyadi dan istri berfoto bersama Komunitas Tionghoa Surabaya.



Suasana pawai yang berlangsung meriah.

## Wujudkan Pendidikan Berkualitas, SIS Group Bermitra dengan Sekolah Mutiara Nusantara-Bandung

**BANDUNG (IM)** - Guna turut serta mewujudkan Pendidikan berkualitas di Indonesia yang memiliki berbagai keunggulan SIS (Singapore Intercultural School) Group of Schools menjalin kemitraan dengan Sekolah Mutiara Nusantara-Bandung.

Kemitraan strategis sekaligus re-branding Sekolah Mutiara Nusantara menjadi, SIS Bandung dilakukan Sekolah Mutiara Nusantara yang terletak Sersan Bajuri KM. 1,5 Desa Cihideung Kec. Parongpong Kab. Bandung Barat, Senin (27/5).

SIS Bandung akan melakukan inovasi dengan penggabungan keunggulan kurikulum Singapura, Cambridge, serta IB (International Baccalaureate).

Tiga kurikulum yang terintegrasi

tersebut dirancang guna memastikan para siswa mendapat pendidikan holistik yang membantu mereka siap menghadapi tantangan abad ke-21.

Managing Director SIS Aditya Shah mengatakan, transisi Sekolah Mutiara Nusantara menjadi SIS Bandung tak sekadar rebranding, melainkan peningkatan dalam penyesuaian pendidikan bagi para siswa, karena mengadopsi Desired Student Learning Outcomes (DSLOs) dari SIS. Metode.

"Kami sangat antusias menyambut Sekolah Mutiara Nusantara ke dalam keluarga SIS. Transisi ini bukan hanya sekadar rebranding tetapi peningkatan signifikan dalam kesempatan penyesuaian pendidikan bagi siswa," kata Aditya



Foto Bersama usai pelaksanaan komitmen bermitra.